BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pembahasan ayat-ayat tentang angin menurut Muhammad Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* akhirnya dapatditarik kesimpulan bawa:

1. Penafsiran yang dilakukan oleh Muhammad Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang angin, bahwa Allah menciptakan angin dalam bentuk positif dan bentuk negatif. Namun, tentu Allah memiliki tujuan dalam menciptakannya walaupun dalam bentuk negatif pun.

   Angin dalam bentuk positif menimbulkan banyak manfaat bagi makluk hidup di bumi, yaitu angin membantu awan berproses untuk kemudian menurunkan hujan. Sedangkan angin dalam bentuk negatif, akan menimbulkan suatu bencana/malapetaka bagi makhluk hidup, seperti angin puting beliung, angin topan yang menghancurkan kaum ‘Ad.
2. Penafsiran yang dilakukan oleh Muhammad Quraish Shihab tidak lepas dari teori-teori ilmu pengetahuan yang ada dan sejalan dengan ilmu pengetahuan modern.Bawasannya Angin dapat membantu proses turunnya hujan dan penyerbukan pada tumbuh-tumbuhan serta sebagai gaya penggerak bagi perahu layar. Hujan terjadi dari perputaran air. Uap air itu naik ke atas angkasa karena dia lebih ringan dari udara atau

kepadatannya lebih kecil. Lalu uap air itu dibawa oleh angin dalam peredarannya melintasi ribuan kilometer. Kemudian dia bertambah tinggi agar membentuk awan dan bertambah padat dengan uap air. Awan tersebut akan bertambah padat sehingga turunlah hujan.

Penyerbukan terjadi ketika Serbuk sari berjatuhan, kemudian serbuk sari tersebut diterbangkan oleh angin ke bunga lain. Kemudian serbuk sari jatuh di atas putik lalu melekat padanya dan timbul tangkai penyerbukan yang tetap hidup dan menembus susunan putik dan benang sari. Sehingga, mencapai indung yang terdapat di ovum. Maka berlangsunglah penyerbukan ovum.

B. Saran – Saran

Setelah penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini, penulisberusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi para pengkaji al-Qur'an khususnya dan umat Islam umumnya, hendaklah senantiasa menyadari bahwa al-Qur'an sebagai kitab petunjuk, yang di dalamnya terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Perbedaan bentuk yang terdapat dalam al-Qur’an juga terkadang mempengaruhi konotasi yang berbeda terhadap makna tersebut sehingga kita harus teliti dalam memahami termasuk dalam bentuk mufrad dan jamak.